

## BAB. III

### TEKNIK PENYUSUNAN ANGKA INDEK DAN REGRESI LINIER.

#### III.1. PENDAHULUAN.

Untuk membandingkan suatu hal dalam waktu yang berlainan pada umumnya dinyatakan dalam bentuk angka persentase yang disebut dengan angka indeks.

Angka indeks terjadi karena berbedanya waktu dan berbedanya tempat kejadian dari suatu hal.

Semakin tinggi indeksnya semakin tinggi perkembangannya.

Dalam penelitian ini digunakan indeks perkembangan yaitu untuk menunjukkan perbandingan suatu hal dari beberapa tahun tertentu terhadap suatu tahun sebagai tahun dasar.

Seperti yang telah dibahas dalam Bab. I, dalam bab ini hanya membahas mengenai penghitungan angka indeks dengan metode agregatif secara tak tertimbang dan tertimbang.

Dalam regresi linier untuk mendapatkan nilai penaksir yang mempunyai varian kecil adalah dengan cara menambahkan variabel lain yang ada hubungannya dengan penaksir tersebut.

Salah satu caranya adalah dengan mengambil sampel yang merupakan variabel berpasangan  $(X_i, Y_i)$ ;  $i = 1, 2, \dots, n$ .

Dari data yang berpasangan akan dibentuk sebuah hubungan fungsional yang dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik.

Bentuk persamaan matematik yang menggambarkan hubungan fungsional dua variabel atau lebih disebut persamaan regresi.

Analisis yang membahas hubungan antara dua variabel disebut analisis regresi.

Dalam bab ini yang dibahas adalah analisis regresi untuk data atas dasar harga konstan dan atas dasar harga berlaku.

#### III.2. ANGKA INDEK.

### III.2.1. JENIS ANGKA INDEK.

Jika dilihat dari kegunaanya angka indeks terdiri dari tiga jenis yaitu :

a. Angka indeks perkembangan.

Adalah untuk menunjukkan perbandingan suatu hal dari beberapa tahun tertentu terhadap suatu tahun sebagai tahun dasar.

b. Angka indeks berantai.

Adalah untuk menunjukkan perbandingan suatu hal dari tahun ke tahun dimana tahun sebelumnya sebagai tahun dasar.

c. Angka indeks implisit.

Adalah untuk menunjukkan perbandingan atas dasar harga konstan untuk tahun yang sama.

### III.2.2. CARA PENYUSUNAN ANGKA INDEK.

Yang harus diperhatikan dalam menyusun angka indeks adalah :

a. Perumusan tentang tujuan dari penyusunan angka indeks.

Sebelum data dikumpulkan dan pengukuran-pengukuran dilakukan maka ditentukan lebih dahulu mana yang akan diukur dan dengan cara bagaimana pengukurannya dilaksanakan.

Ketentuan ini akan menentukan data macam apa yang harus dikumpulkan dan diolah untuk penyusunan angka indeks.

b. Sumber dan syarat perbandingan data.

Yang harus diperhatikan adalah :

1. Memiliki kualitas dan satuan yang sama selama periode perbandingan.

2. Menggunakan data dari sumber yang sama.

Jika data yang diperoleh didapat dari ber

bagai sumber maka sukar sekali memenuhi syarat perbandingan sebab metode pengumpulan dan penyusunannya berbeda, dan akan menghasilkan angka indek yang berbeda pula.

3. Pemilihan timbangan.

Timbangan mencerminkan pentingnya suatu angka relatif terhadap angka-angka yang lain. Untuk mendapatkan angka indek yang baik sebaiknya diukur masing masing barang yang akan dibuat indeknya terhadap keseluruhan.

III.2.3. INDEK TIDAK TERTIMBANG.

Dalam menghitung angka indek secara tidak tertimbang dapat digunakan beberapa metode.

Tetapi yang akan digunakan dalam penghitungan hanya dengan metode agregatif sederhana.

Metode agregatif sederhana adalah metode sederhana dari angka indek dimana metode ini menyusun jumlah dari harga tahun tertentu dari bermacam macam komoditi dibagi dengan jumlah harga tahun dasar dan dikalikan dengan seratus.

Secara aljabar metode agregatif sederhana dapat dirumuskan sebagai :

$$I = \frac{\sum P_i^n}{\sum P_i^0} \times 100$$

I = Indek perkembangan.

$P_i^n$  = Harga tahun tertentu.

$P_i^0$  = Harga tahun dasar.

Kelemahan dari metode ini adalah harga satuan dari tiap-tiap

komoditi tidak seragam dan jumlah konsumsi barang tidak ikut diperhitungkan.

III.2.4. INDEK TERTIMBANG.

Dalam menghitung indeks tertimbang dapat digunakan beberapa metode, tetapi yang akan digunakan dalam penghitungan hanya dengan metode agregatif sederhana.

Secara aljabar metode agregatif sederhana dapat dirumuskan sebagai :

$$I = \frac{\sum P_{i,n}}{\sum P_{i,0}} \times W_i \times 100$$

I = Indeks perkembangan.

$P_{i,n}$  = Harga tahun tertentu.

$P_{i,0}$  = Harga tahun dasar.

$W_i$  = Timbangan dari masing-masing komoditi pada tahun dasar.

Yang dimaksud dengan timbangan adalah perbandingan nilai dari masing-masing komoditi terhadap nilai keseluruhan pada tahun dasar dikalikan 100.

### III.3. REGRESI LINIER.

Pada dasarnya regresi linier dapat dibagi dalam dua bagian yaitu regresi linier sederhana dan regresi linier berganda.

Regresi linier sederhana membahas hubungan antara satu variabel bebas dengan sebuah variabel tak bebas.

Sedang regresi linier berganda atau multipel membahas hubungan antara satu variabel tak bebas dengan sejumlah variabel bebas.

#### III.3.1. REGRESI LINIER SEDERHANA.

Dalam analisa regresi dibedakan dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel tak bebas.

Jika hubungan fungsional antara variabel tersebut linier maka regresinya dinamakan regresi linier.

Untuk keperluan analisa regresi, variabel bebas dinyatakan dengan  $X_1, X_2, \dots, X_p$  ( $p > 1$ ) dan vari-

abel tak bebas dinyatakan dengan Y.

Secara umum persamaan regresi linier yang menggambarkan hubungan antara variabel Y dengan variabel X adalah :

$$Y = f ( X_1, X_2, \dots, X_p / \theta_0, \theta_1, \dots, \theta_p )$$

Dengan  $\theta_0, \theta_1, \dots, \theta_p$  merupakan parameter.

Nilai-nilai parameter tersebut biasanya tidak diketahui akan tetapi dapat ditaksir berdasarkan sampel yang diambil dari suatu populasi sehingga diperoleh garis regresi linier sederhana yang sebenarnya.

Model matematik persamaan linier sederhana adalah

$$Y = \theta_0 + \theta_1 X$$

dengan  $\theta_0$  dan  $\theta_1$  adalah parameter regresi.

Jika a dan b merupakan taksiran untuk  $\theta_0$  dan  $\theta_1$  maka persamaan regresi dapat ditulis sebagai :

$$\hat{Y} = a + b X$$

Dengan metode kuadrat terkecil koefisien-koefisien regresi a dan b dapat dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X) (\sum X Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X Y - (\sum X) (\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Jika yang dihitung lebih dahulu koefisien b maka koefisien a dapat dicari dengan :

$$a = \bar{Y} - b \bar{X}$$

Faktor koreksi ( standard error ) dari estimasi dapat dihitung dengan :

$$S_e = \sqrt{\frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{n - 2}}$$

$$s_b = \frac{s_e}{\sqrt{\sum (x - \bar{x})^2}}$$

Korelasi dari regresi sederhana dapat dihitung dengan :

$$R^2 = 1 - \frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{\sum (Y - \bar{Y})^2}$$

Batas ketelitian dari koefisien regresi.

Secara umum untuk mentest koefisien regresi dengan t test dipergunakan rumus :

$$t = \frac{(b - \beta)}{s_b}$$

Dengan dk = n - 2, kriteria pengujian tolak hipotesis H<sub>0</sub> jika  $t \geq t_{1 - \frac{1}{2}\alpha}$ , dan  $\alpha = 0,05$

### III.3.2. REGRESI LINIER MULTIPLEL.

Bentuk umum persamaan linier multiple dinyatakan dalam :

$$\hat{Y} = a_0 + a_1X_1 + a_2X_2 + \dots + a_kX_k$$

dimana  $a_0, a_1, \dots, a_k$  merupakan koefisien-koefisien regresi linier multiplel.

Koefisien  $a_0, a_1, \dots, a_k$  dapat ditentukan dengan menggunakan metode kuadrat terkecil.

Untuk koefisien  $a_0, a_1$  maka :

$$\sum YX_1 = a_0 \sum X_1^2 + a_1 \sum X_1X_2$$

$$\sum YX_2 = a_0 \sum X_1X_2 + a_1 \sum X_2^2$$

Sedangkan untuk koefisien  $a_0, a_1, dan a_2$  maka

$$\sum YX_1 = a_0 \sum X_1^2 + a_1 \sum X_1X_2 + a_2 \sum X_1X_3$$

$$\sum YX_2 = a_0 \sum X_1X_2 + a_1 \sum X_2^2 + a_2 \sum X_2X_3$$

$$\sum YX_3 = a_0 \sum X_1X_3 + a_1 \sum X_2X_3 + a_2 \sum X_3^2$$

Secara umum rumus korelasi dinyatakan oleh :

$$R^2 = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y + b_3 \sum X_3 Y}{\sum Y^2}$$

Faktor koreksi ( standard error ) dari regresi multipel adalah :

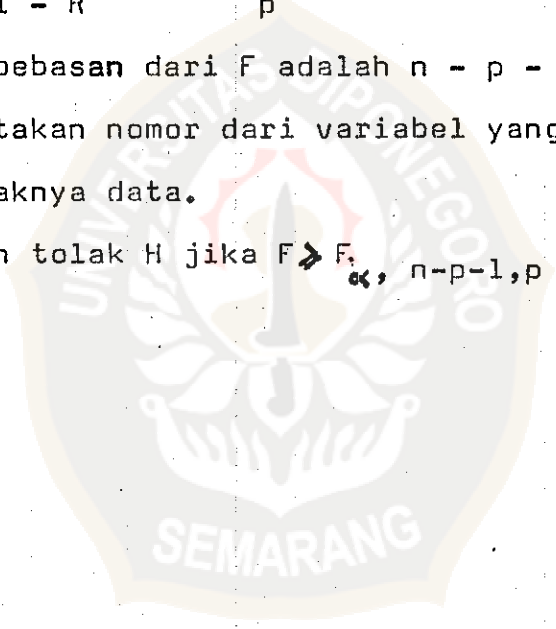
$$S = \sqrt{\frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{n - p - 1}}$$

Sedangkan test signifikan dari regresi Multipel :

$$F = \frac{R^2}{1 - R^2} \cdot \frac{n - p - 1}{p}$$

Dimana derajat kebebasan dari F adalah  $n - p - 1$  dengan  $\alpha = 0,05$ , p menyatakan nomor dari variabel yang independen dan n adalah banyaknya data.

Kriteria pengujian tolak  $H_0$  jika  $F > F_{\alpha, n-p-1, p}$



PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO JAWA TENGAH MENURUT LAPANGAN USAHA

ATAS DASAR HARGA KONSTAN TAHUN 1975, TAHUN 1976 - 1983 (Jutaan rupiah).

Lapangan Usaha	1975 (2)	1976 (3)	1977 (4)	1978 (5)	1979 (6)	1980 (7)	1981 (8)	1982 (9)	1983 (10)
tanian	516.486,05	554.954,57	556.131,81	613.267,76	598.345,47	693.347,15	741.159,19	758.475,08	781.658,13
anaman bahan makanan	379.280,67	413.181,89	409.311,91	454.375,00	425.345,47	498.321,48	537.635,95	545.405,17	569.107,51
anaman perkebunan rakyat	38.929,51	34.145,67	33.647,88	32.581,69	37.437,11	41.871,41	57.073,38	58.911,19	62.220,95
anaman Perkebunan besar	20.918,05	20.765,20	19.625,47	18.823,99	15.754,60	17.604,96	19.218,86	13.389,42	12.060,31
eternakan	33.807,47	38.574,32	39.615,12	43.573,81	52.286,56	58.538,60	62.342,80	70.770,47	68.494,46
etuhanan	30.815,58	32.768,67	32.261,03	32.253,58	32.521,68	39.423,49	29.763,82	32.564,90	31.981,58
eriklanan	12.747,77	15.518,82	21.670,40	31.560,19	34.962,14	37.587,21	35.104,38	37.433,93	37.793,57
tambangan dan penggalian	6.201,27	6.059,74	6.271,09	6.636,53	5.236,08	5.438,50	6.505,39	6.710,35	8.063,29
ustri	112.936,54	104.344,58	120.520,44	149.693,63	163.485,13	178.076,13	198.260,34	215.100,43	216.427,50
trik, gas dan air minum	2.738,99	2.925,75	3.352,70	3.361,02	4.844,90	6.044,35	6.909,72	8.257,68	10.233,65
gunan	34.410,32	40.538,87	44.824,54	50.506,28	55.108,06	57.811,30	72.432,19	111.099,38	145.835,51
dagangan besar dan eceran	245.355,05	258.091,59	270.729,07	299.299,76	306.198,58	344.445,14	425.878,66	433.713,89	488.214,05
gangkutan dan komunikasi	41.208,41	45.038,49	54.934,67	69.306,06	78.224,32	87.427,04	108.614,88	113.538,41	114.831,77
k & Lembaga keuangan lainnya	11.923,25	16.412,92	21.276,02	22.781,64	25.552,46	28.256,64	36.925,53	40.382,39	43.903,27
a rumah	36.393,69	37.503,72	38.030,06	38.214,94	36.712,69	39.286,42	59.638,51	63.272,57	67.126,77
erintahan	135.705,75	142.789,44	165.059,58	171.079,13	183.106,71	213.924,83	311.945,72	305.450,45	338.749,25
a jasa	40.502,40	44.617,72	49.834,46	56.599,21	60.437,39	63.061,09	68.502,28	70.415,55	78.666,55
duk Domestik Regional Bruto	1.184.861,73	1.253.286,38	1.330.964,44	1.480.345,97	1.519.252,09	1.717.119,39	2.036.752,41	2.126.465,98	2.293.709,59



PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DUA TENGAH MENURUT LAPANGAN USAHA  
 ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 1975 - 1983 (Jutaan Rupiah)

Lapangan Usaha	1975 (2)	1976 (3)	1977 (4)	1978 (5)	1979 (6)	1980 (7)	1981 (8)	1982 (9)	1983 (10)
nian	516.486,05	648.799,86	795.805,15	1.001.128,66	1.243.500,05	1.645.343,31	2.076.643,42	2.390.160,27	2.524.344,40
naman bahan makanan	379.280,67	480.509,79	578.845,79	722.186,97	882.264,31	1.157.699,95	1.483.374,33	1.619.010,57	1.819.044,32
naman perkebunan rakyat	38.929,51	44.473,20	62.563,55	82.340,03	109.207,92	125.165,64	190.114,44	212.365,81	223.736,55
naman perkebunan besar	20.918,05	25.623,42	31.834,23	37.439,33	39.595,03	46.046,70	53.785,66	42.629,22	41.646,06
ernakan	33.807,47	41.139,32	49.921,33	65.341,97	84.988,80	124.886,99	170.411,15	221.836,73	224.820,28
utan	30.815,58	39.806,22	46.004,50	51.837,74	64.339,56	106.499,26	94.694,75	109.034,41	114.362,37
ikanan	12.734,77	17.247,91	26.610,34	41.982,72	69.005,43	85.044,76	84.263,08	96.283,53	100.734,72
bangunan dan penggalan	6.201,27	6.811,26	7.609,55	8.375,21	6.408,80	10.366,99	17.839,89	22.167,60	31.684,18
ri	112.936,54	121.860,08	155.375,31	205.559,77	264.102,05	347.402,54	433.952,22	517.897,31	580.718,26
k, gas dan air minum	2.738,99	3.653,49	4.406,42	5.280,18	6.338,77	11.251,13	14.554,45	23.034,89	31.713,39
an	34.410,32	47.280,55	57.675,55	69.042,13	87.974,54	111.518,03	158.539,54	269.216,07	391.299,31
angan besar dan eceran	246.355,06	298.340,41	356.928,53	432.854,31	559.609,89	732.696,56	992.089,49	1.122.776,91	1.406.697,66
angkutan dan komunikasi	41.208,41	53.770,92	78.253,21	102.452,27	138.570,19	170.145,45	222.528,46	267.374,67	302.770,91
lembaga keuangan lainnya	11.923,25	17.988,74	24.341,31	28.891,01	40.253,16	53.972,92	75.550,24	90.888,25	110.128,99
amah	36.393,69	42.375,34	45.892,74	56.982,90	67.357,92	81.774,95	160.156,06	202.127,32	228.596,95
tahan	135.705,75	166.545,92	212.382,15	248.731,95	322.341,06	455.082,29	678.388,35	735.433,05	908.931,96
isa	40.502,40	51.259,72	62.716,55	77.656,12	101.404,26	121.512,40	144.360,91	176.239,52	224.043,75
Domestik Regional Bruto	1.184.816,73	1.458.586,19	1.801.943,13	2.237.154,51	2.845.575,69	3.741.066,57	4.974.603,03	5.727.315,86	6.740.939,58

I.13 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROPINSI JAWA TENGAH  
DAN TIMBANGAN % TAHUN 1975.

Lapangan usaha (1)	1975 (Jutaan rupiah) (2)	Timbangan % 1975 (3)
1. Pertanian	516436,05	43,59
1.1 Tanaman bahan makanan	379280,67	32,01
1.2 Tanaman perkebunan rakyat	38929,51	3,28
1.3 Tanaman perkebunan besar	20918,05	1,76
1.4 Peternakan	33807,47	2,85
1.5 Kehutanan	30815,58	2,60
1.6 Perikanan	12734,77	1,07
2. Pertambangan dan Penggalian	6201,27	0,52
3. Industri	112936,54	9,53
4. Listrik, Gas dan Air Minum	2738,99	0,23
5. Bangunan	34410,32	2,90
6. Perdagangan Besar dan Eceran	246355,06	20,79
7. Pengangkutan dan Komunikasi	41208,41	3,48
8. Bank dan Lembaga keuangan lainnya	11923,25	1,01
9. Sewa rumah	36393,69	3,07
10. Pemerintahan	135705,75	11,45
11. Jasa jasa	40502,40	3,42
Produk Domestik Regional Bruto	1184861,73	100,00

PENYUSUTAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO JAWA TENGAH MENURUT LAPANGAN USAHA  
 ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1975, TAHUN 1976 - 1983 (JUTAAN RUPIAH)

Lapangan Usaha	1975 (2)	1976 (3)	1977 (4)	1978 (5)	1979 (6)	1980 (7)	1981 (8)	1982 (9)	1983 (10)
1. Pertanian	23.203,20	24.776,27	24.861,96	27.112,77	26.316,82	30.587,40	31.705,27	31.972,71	33.071,88
1.1 Tanaman bahan makanan	16.264,12	17.707,61	17.543,82	19.511,36	18.269,72	21.423,60	23.112,16	23.448,23	24.475,14
2. Tanaman perkebunan rakyat	1.684,83	1.489,12	1.492,60	1.459,58	1.679,83	1.890,44	2.583,86	2.715,36	2.908,92
3. Tanaman perkebunan besar	1.553,37	1.593,57	1.491,20	1.407,12	1.177,68	1.303,58	1.432,04	974,80	863,40
4. Peternakan	429,51	446,10	513,94	588,38	601,91	665,71	698,68	736,85	756,98
5. Kehutanan	2.721,19	2.898,66	2.867,83	2.860,84	3.014,91	3.653,14	2.433,86	2.633,86	2.593,17
6. Perikanan	510,10	641,21	952,57	1.205,49	1.572,77	1.650,93	1.444,67	1.463,61	1.474,27
2. Pertambangan dan pengalihan	270,72	263,83	264,27	277,41	244,39	247,91	280,90	299,21	380,59
3. Industri	10.189,57	9.425,76	10.890,70	13.526,46	14.774,94	16.097,01	17.943,18	19.423,07	20.086,39
4. Listrik, gas & air minum	236,26	251,68	288,79	341,40	418,34	523,88	594,94	710,80	879,86
5. Bangunan	1.686,54	1.987,76	2.196,84	2.474,25	2.697,66	2.827,73	3.553,50	5.486,18	7.217,30
6. Perdagangan besar & eceran	15.953,88	16.705,69	17.522,19	19.287,33	19.797,64	22.259,17	27.454,82	27.955,90	31.422,37
7. Pengangkutan & komunikasi	5.378,01	5.885,74	7.073,18	8.775,83	10.006,78	11.100,07	20.365,62	20.514,49	20.604,08
8. Bank & lembaga keuangan lainnya	443,64	545,96	605,57	682,79	695,90	879,86	952,80	1.094,99	1.188,55
9. Sewa rumah	6.065,62	6.250,62	6.338,34	6.369,16	6.452,12	6.547,74	9.939,75	10.545,43	11.187,80
10. Pemerintahan	6.452,18	6.799,92	7.859,98	8.146,63	8.719,36	10.186,90	14.854,56	14.545,26	16.130,92
11. Jasa jasa	1.236,05	1.523,81	1.676,72	1.889,94	1.960,18	2.037,14	2.219,99	2.308,48	2.527,09
Penyusutan Produk Domestik Regional Bruto	71.125,67	74.417,04	79.578,54	88.883,97	92.084,13	103.294,80	129.865,33	134.873,52	144.696,93

PENYUSUTAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO JAWA TENGAH MENURUT LAPANGAN USAHA  
 ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 1976 - 1993 (JUTAAN RUPIAH)

Lapangan Usaha (1)	1975 (2)	1976 (3)	1977 (4)	1978 (5)	1979 (6)	1980 (7)	1981 (8)	1982 (9)	1983 (10)
1. Pertanian	23.203,20	29.208,11	35.939,00	44.718,59	55.669,85	73.676,25	89.309,66	97.106,17	106.849,97
1.1 Tanaman bahan makanan	16.264,12	20.599,15	24.807,70	30.987,38	37.899,18	49.736,44	63.753,84	69.517,12	76.203,38
2 Tanaman perkebunan rakyat	1.684,83	1.954,08	2.834,96	3.661,93	4.839,06	5.604,02	8.546,07	9.655,99	10.315,18
3 Tanaman perkebunan besar	1.593,37	1.931,52	2.362,93	2.749,91	2.829,33	3.362,57	3.983,77	3.081,84	2.969,12
4 Peternakan	429,51	487,88	672,24	943,00	1.058,14	1.441,11	1.918,81	2.389,68	2.568,98
5 Kehutanan	2.721,19	3.528,02	4.099,49	4.609,97	5.752,66	9.622,70	7.486,25	8.541,18	8.705,31
6 Perikanan	510,18	707,46	1.161,78	1.766,40	3.291,48	3.891,41	3.620,92	3.920,36	4.087,10
2. Pertambangan dan penggalan-	270,72	301,20	329,31	359,19	380,82	458,50	815,34	1.001,38	1.464,91
3. Industri	10.189,57	11.016,77	14.061,88	18.618,89	23.865,41	31.420,29	40.871,11	46.764,94	53.895,80
4. Listrik, gas dan air minum	236,26	314,07	381,23	455,63	599,33	1.027,90	1.257,21	1.964,66	2.720,33
5. Bangunan	1.666,54	2.318,33	2.826,66	3.382,30	4.306,55	5.454,69	7.777,90	13.294,11	19.365,14
6. Perdagangan besar dan eceran	15.953,88	19.334,14	23.135,08	28.011,20	32.939,09	43.577,76	63.918,93	72.457,63	90.708,35
7. Pengangkutan dan komunikasi	5.378,01	6.979,28	10.303,82	12.916,50	16.949,69	22.135,56	39.573,97	45.707,05	50.934,57
8. Bank & Lembaga keuangan lainnya	443,64	579,99	691,14	849,29	1.094,91	1.676,52	1.937,48	2.429,10	2.936,81
9. Sewa rumah	6.065,62	7.062,56	7.648,79	9.497,15	11.226,32	13.629,16	25.692,68	33.687,89	38.099,49
10. Pemerintahan	6.462,18	7.930,75	10.113,44	11.844,38	15.349,57	21.670,59	32.304,21	35.020,62	43.282,47
11. Jasa jasa	1.236,05	1.627,24	1.972,56	2.670,11	3.489,01	4.111,46	4.773,45	5.900,14	7.349,13
Penyusutan Produk Domestik Regi- onal Bruto.	71.15,67	86.672,44	107.403,91	133.323,23	165.920,55	219.840,68	309.231,94	355.353,69	417.606,17

1.14 PENYUSUTAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROPINSI JAWA TENGAH  
DAN TIMBANGAN % TAHUN 1975.

Lepandaai usaha (1)	1975	Timbangan %
	(Jutaan rupiah) (2)	1975 (3)
1. Pertanian	23203,20	32,62
1.1 Tanaman Bahan Makanan	16264,12	22,87
1.2 Tanaman Perkebunan Rakyat	1684,83	2,37
1.3 Tanaman Perkebunan Besar	1593,37	2,24
1.4 Peternakan	429,51	0,60
1.5 Kehutanan	2721,19	3,83
1.6 Perikanan	510,18	0,72
2. Pertambangan dan Penggalan	270,72	0,38
3. Industri	10189,57	14,33
4. Listrik, Gas dan Air Minum	236,26	0,33
5. Bangunan	1686,54	2,37
6. Perdagangan Besar dan Eceran	15953,88	22,43
7. Pengangkutan dan Komunikasi	5378,01	7,56
8. Bank dan Lembaga Keuangan lain	443,64	0,62
9. Sewa Rumah	6065,62	8,53
10. Pemerintahan	6462,18	9,09
11. Jasa Jasa	1236,05	1,74
Produk Domestik Regional Bruto	71125,67	100,00

PENDAPATAN REGIONAL PROPINSI JAWA TENGAH ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1975  
TAHUN 1976 - 1983 ( JUTAAN RUPIAH )

Uraian	1975 (2)	1976 (3)	1977 (4)	1978 (5)	1979 (6)	1980 (7)	1981 (8)	1982 (9)	1983 (10)
Duk Domestik Regional Bruto Dasar Harga Pasar	1.184.861,73	1.253.296,38	1.330.964,44	1.480.345,97	1.519.252,09	1.717.119,39	2.056.752,41	2.126.495,98	2.293.709,59
Y u s u t a n	71.125,67	74.417,04	79.578,54	88.883,97	92.084,13	103.294,80	129.865,33	134.873,52	144.696,93
Duk Domestik Regional Netto Dasar Harga Pasar tidak langsung	1.113.736,06	1.178.869,90	1.391.462,00	1.427.167,96	1.613.824,59	1.906.887,08	1.906.887,08	1.991.622,46	2.149.012,56
Duk Domestik Regional Bruto Dasar Biaya Faktor / Pen- tan Regional.	39.296,49	45.052,65	54.604,72	71.377,97	81.613,21	86.925,46	88.097,63	99.506,73	99.602,71
	1.074.439,57	1.133.816,69	1.196.781,18	1.320.084,03	1.345.554,75	1.526.872,13	1.818.789,45	1.892.115,73	2.050.409,95

PENDAPATAN REGIONAL PROPINSI JAWA TENGAH ATAS DASAR HARGA BERLAKU  
TAHUN 1976 - 1983 ( JUTAAN RUPIAH )

Uraian	1975 (2)	1976 (3)	1977 (4)	1978 (5)	1979 (6)	1980 (7)	1981 (8)	1982 (9)	1983 (10)
Duk Domestik Regional Bruto Dasar Harga Pasar	1.184.861,73	1.458.586,19	1.801.943,19	2.237.154,51	2.845.575,69	3.741.066,57	4.974.603,03	5.727.315,86	6.740.939,58
Y u s u t a n	71.125,67	86.672,44	107.403,91	133.323,23	165.920,55	219.840,68	309.231,94	355.353,69	417.606,17
Duk Domestik Regional Netto Dasar Harga Pasar Tidak langsung	1.113.736,06	1.371.913,75	1.694.539,28	2.103.831,28	2.679.655,14	3.522.225,39	4.665.371,09	5.371.962,17	6.323.333,51
Duk Domestik Regional Bruto Dasar Biaya Faktor / Pen- tan Regional.	39.296,49	52.544,91	70.259,90	97.573,68	130.387,32	167.731,29	191.585,92	239.582,36	264.570,80
	1.074.439,57	1.319.368,84	1.624.279,38	2.006.257,50	2.549.367,82	3.354.494,60	4.473.785,17	5.132.379,81	6.058.762,71

I.15 PENDAPATAN REGIONAL PROPINSI JAWA TENGAH  
DAN TIMBANGAN % TAHUN 1975.

Uraian (1)	1975 (Jutaan rupiah) (2)	Timbangan % 1975 (3)
1. Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga pasar	1184861,73	110,28
2. Penyusutan	71125,67	6,62
3. Produk Domestik Regional Netto atas dasar harga pasar	1113736,06	103,66
4. Pajak tidak langsung	39296,49	3,66
5. Produk Domestik Regional Netto atas dasar biaya faktor / Pen- dapatan Regional.	1074439,57	100,00